

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan dan Analisis Data**

Profesionalitas merupakan sebuah nilai yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dengan nilai profesional akan memunculkan sifat dan tingkah laku yang bertanggung jawab taat dan patuh terhadap aturan yang berlaku. Kurikulum 2013 yang diterapkan diterapkan di sekolah maupun madrasah bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan peserta didik yang sesuai dengan di zaman modern ini. Selain meningkatkan kecerdasan juga untuk mengoptimalkan berbagai potensi yang dimiliki peserta didik, sehingga proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan menyenangkan. Oleh karena itu guru dituntut untuk profesional demi terwujudnya pembelajaran aktif, efektif, inovatif, dan menyenangkan ( PAIKEM ).

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti tentang Kompetensi Profesionalitas Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013 di MIN 3 Tulungagung, berikut dipaparkan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil pengumpulan data tentang Kompetensi Profesionalitas Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013 di MIN 3 Tulungagung adalah sebagai berikut:

## **1. Peningkatan kompetensi profesional guru pada penguasaan materi dan konsep mata pelajaran dalam implementasi kurikulum 2013 di MIN 3 Tulungagung**

Dalam implementasi kurikulum 2013 untuk mendorong peserta didik aktif diperlukan adanya situasi pembelajaran yang menarik. Hal ini disadari oleh setiap guru. Untuk itu seorang guru dituntut untuk mampu menumbuhkan situasi pembelajaran yang menyenangkan, salah satunya penguasaan materi dan konsep mata pelajaran yang mendalam.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti tentang Peningkatan Profesional Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Di MIN 3 Tulungagung, berikut dipaparkan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil pengumpulan data di MIN 3 Tulungagung adalah sebagai berikut:

### **a. Pendidikan dan Diklat atau Pelatihan.**

Dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan di MIN 3 Tulungagung bahwa peningkatan kompetensi profesional guru dalam penguasaan materi dan konsep dalam implementasi kurikulum 2013 dilakukan melalui pelatihan atau diklat. Hal ini sesuai dengan penjelasan dari kepala sekolah MIN 3 Tulungagung tahun 2007 bahwa:

Peningkatan kompetensi profesional guru sudah dilakukan sejak guru mengikuti pendidikan Prajabatan dan terus dilakukan secara berkala sampai sekarang. Pihak sekolah juga membantu

para guru dengan mengadakan pelatihan atau diklat yang mendatangkan narasumber dari luar sekolah.<sup>95</sup>

Dari pihak sekolah juga membantu para guru dengan cara menyelenggarakan pelatihan secara rutin dengan guru lainnya yang ada di kecamatan Ngunut dan sekitarnya dan diadakan rutin setiap bulannya.<sup>96</sup>

Di MIN 3 Tulungagung sering mengadakan diklat setiap satu bulan sekali atau lebih yang narasumbernya didatangkan dari luar sekolah misalnya dari IAIN Tulungagung, Kementerian Agama, bisa juga sekolah lain yang telah lama menerapkan kurikulum 2013. MIN 3 Tulungagung saat diklat juga mengundang para guru-guru lain dari sekolah lain yang masih dalam satu wilayah kecamatan agar bisa menjadi tempat bertukar pikiran.

Ditambah dari pernyataan waka kurikulum MIN 3 Tulungagung, beliau menyatakan bahwa:

Mengajak para guru untuk aktif dalam kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) agar dapat bertukar pengalaman mengenai penguasaan materi serta konsepnya. Sekolah juga mendorong para guru untuk mengikuti pelatihan / diklat yang dilaksanakan di dalam maupun di luar sekolah. Terlebih para guru dianjurkan untuk melanjutkan sekolah yang lebih tinggi, misalnya S1 ke S2.<sup>97</sup>

Dari hasil wawancara dengan Bapak Nurkalim salah satu Guru Kelas 4 MIN 3 Tulungagung, beliau menyatakan bahwa:

---

<sup>95</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Supri selaku kepala madrasah di MIN 3 Tulungagung, pada hari Selasa, 22 Mei 2018 pukul 07.50 WIB

<sup>96</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Supri selaku kepala madrasah di MIN 3 Tulungagung, pada hari Senin, 17 Desember 2018 pukul 06.45 WIB

<sup>97</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Siti Zulaikha selaku waka kurikulum di MIN 3 Tulungagung, pada hari Selasa, 22 Mei 2018 pukul 09.00 WIB

Sering-sering mengikuti kegiatan guru yang membantu memahami maksud dari kurikulum 2013, misalnya KKG. Setelah menguasai materi dan konsep K13, pada saat mengajar dengan penguasaan materi yang mendalam dan luas akan membuat peserta didik memperhatikan pelajaran dengan serius dan jarang sekali terdengar peserta didik yang ramai sendiri.<sup>98</sup>

Ketika peneliti datang ke madrasah dan melakukan observasi di kelas, peneliti melihat suasana dalam kelas tampak menyenangkan, jarang sekali terdengar siswa yang berbicara sendiri karena kebanyakan dari mereka terlalu fokus dalam pembelajaran, yang menyebabkan itu semua karena guru telah menguasai materi dan konsepnya.<sup>99</sup>



Gambar 4.1 Kegiatan belajar di dalam kelas<sup>100</sup>

Hal ini juga didukung oleh pernyataan siswa kelas 4 MIN 3

Tulungagung yang mengatakan bahwa,

Kami sangat senang dan bersemangat jika mengikuti pembelajaran dengan guru yang menguasai materi dengan baik, sehingga kami dapat memahami materi dengan baik pula.<sup>101</sup>

<sup>98</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Nurkalim selaku wali kelas 4 di MIN 3 Tulungagung, pada hari Selasa, 22 Mei 2018 pukul 08.25 WIB

<sup>99</sup> Hasil observasi, pada hari Rabu 23 Mei 2018 pukul 08.00 WIB

<sup>100</sup> Hasil dokumentasi kegiatan belajar yang ada di dalam kelas

b. Peningkatan penguasaan materi dan konsep secara mandiri.

Agar selalu dapat menguasai materi dengan baik, guru perlu melakukan usaha secara mandiri yang dilakukan terus menerus dan tidak bergantung kepada orang lain. Usaha dapat dilakukan dengan jalan banyak, misalnya dengan membaca buku yang sesuai dengan materi pelajaran, mencari informasi serta melakukan diskusi dengan para ahli atau narasumber yang ada di sekeliling guru.

Dari hasil wawancara dengan ibu Nikmatul Hanifah salah satu guru kelas 5 MIN 3 Tulungagung mengatakan sebagai berikut:

Agar saya memiliki penguasaan materi dan konsep yang mendalam maka saya perlu meningkatkan kemampuan diri saya secara mandiri dengan cara membaca referensi buku yang terkait dengan materi pembelajaran, kemudian mencari informasi misalnya di internet serta berdiskusi dengan para narasumber dan melakukan studi banding ke sekolah lain.<sup>102</sup>

Dari hasil pengamatan saat pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh Bapak Nurkalim diperoleh data sebagai berikut:

- a) Penyampaian materi berlangsung dengan lancar, lengkap, dan sesuai dengan urutannya, sehingga pembelajaran bisa dikatakan berjalan dengan runtut.
- b) Bapak Nurkalim yang membawa sendiri beberapa buku tambahan yang menunjang penguasaan materi.
- c) Setiap pertanyaan siswa dapat dijawab dengan jelas.

---

<sup>101</sup> Hasil wawancara dengan siswa kelas 4 di MIN 3 Tulungagung pada hari rabu, 23 Mei 2018 pukul 10.00 WIB

<sup>102</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nikmatul Hanifah selaku wali kelas 5 di MIN 3 Tulungagung, pada hari Selasa, 22 Mei 2018 pukul 09.45 WIB

- d) Hasil evaluasi belajar diakhir pembelajaran telah dicapai ketuntasan belajar siswa.

Dari hasil pengamatan dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan Ibu Nikmatul Hanifah telah diperoleh data, yakni:

- a) Guru dapat menyampaikan materi dengan jelas
- b) Saat pembelajaran siswa terjadi pengembangan materi menjadi lebih luas yang mengakibatkan pembelajaran lebih terlihat menarik.
- c) Setiap pertanyaan dari peserta didik dijawab dengan jelas oleh guru.

Dari hasil wawancara terhadap guru kelas dan siswa serta hasil pengamatan yang telah diperoleh selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung dapat diketahui bahwa guru secara profesional sudah menguasai materi dan konsep pembelajaran dengan sangat baik, sehingga siswa dapat belajar secara maksimal.

## **2. Peningkatan kompetensi profesional guru pada penguasaan standar kompetensi pembelajaran dalam implementasi kurikulum 2013 di MIN 3 Tulungagung**

Implementasi kurikulum 2013 dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Sedangkan untuk memantau perkembangan mutu pendidikan yang sesuai dengan kurikulum 2013 diperlukan standar kompetensi. Guru yang menguasai standar

kompetensi akan mengetahui kebutuhan siswa yang akan berakibat guru berusaha untuk mencari jawaban dari kebutuhan siswa tersebut.

Mengingat pentingnya pengembangan program yang terstruktur, sehingga pada saat menyampaikan materi siswa menerima dengan baik. Sesuai dengan pernyataan dari kepala MIN 3 Tulungagung bahwa:

Pengembangan program kurikulum 2013 memang kami lakukan di MIN 3 Tulungagung demi tercapainya kompetensi, tetapi pengembangan itu dilakukan dengan hati-hati dan melihat situasi siswa yang ada. Jika memang dibutuhkan pengembangan program akan dilaksanakan. Intinya tergantung kebutuhan siswa dan tidak melenceng jauh dari inti sari kurikulum 2013.<sup>103</sup>

Apa yang dibutuhkan oleh siswa menjadi bahan utama yang kami dahulukan untuk tercapainya prestasi yang lebih baik, oleh karena itu sekolah menuntut kepada setiap guru untuk meningkatkan kualitas dalam mengolah materi agar terlihat menyenangkan dan para siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti setiap pelajaran yang ada.<sup>104</sup>

Ditambah dari wawancara dengan ibu Nikmatul Hanifah diperoleh jawaban tentang penguasaan standar kompetensi sebagai berikut:

Penguasaan standar kompetensi kurikulum 2013 itu bisa dikatakan wajib dimiliki oleh setiap guru, karena materi yang ada dari kurikulum belum tentu bisa diterima oleh siswa. Oleh sebab itu guru dituntut untuk mengembangkannya sebagai sebuah materi yang dapat diterima siswa. Jika satu ada satu metode yang kurang menarik di program tersebut maka banyak siswa yang pasif dan kurang memahami, maka dari itulah standar kompetensi wajib dimiliki oleh setiap guru.<sup>105</sup>

---

<sup>103</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Supri selaku kepala madrasah di MIN 3 Tulungagung, pada hari Selasa, 22 Mei 2018 pukul 07.45 WIB

<sup>104</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Supri selaku kepala madrasah di MIN 3 Tulungagung, pada hari Senin, 17 Desember 2018 pukul 06.50 WIB

<sup>105</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nikmatul Hanifah selaku wali kelas 5 di MIN 3 Tulungagung pada hari Selasa, 22 Mei 2018 pukul 09.45 WIB



Gambar 4.2 kegiatan belajar yang ada di dalam kelas<sup>106</sup>

Hasil wawancara dengan Yaya salah seorang siswa kelas V diperoleh jawaban sebagai berikut: “saya sangat menyukai dan cepat memahami pelajaran yang disampaikan bapak Nurkalim, materi yang tidak begitu dipahami oleh siswa tapi dengan bantuan guru proses belajar berjalan dengan lancar, karena guru telah mengetahui kebutuhan dan kemampuan para siswanya<sup>107</sup>

Kompetensi pada setiap madrasah atau sekolah berbeda-beda, namun pada intinya setiap standar kompetensi bertujuan supaya siswa memahami setiap materi yang ada. Dari standar kompetensi yang wajib dimiliki oleh setiap guru di MIN 3 Tulungagung membuat para siswa untuk aktif dan tidak ramai sendiri di dalam kelas, namun belum sepenuhnya terwujud. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Ibu Zulaikha selaku Waka Kurikulum mengemukakan bahwa:

Tidak semua guru memiliki standar kompetensi yang baik karena berbagai alasan, misalnya faktor usia yang tidak memungkinkan. Namun, dari pihak sekolah akan memberikan bantuan dengan cara memberikan media yang terkait dengan

<sup>106</sup> Hasil dokumentasi kegiatan belajar yang ada di dalam kelas

<sup>107</sup> Hasil wawancara dengan salah satu murid kelas 5 di MIN 3 Tulungagung, pada hari Selasa, 22 Mei 2018 pukul 09.45 WIB

materi agar membantu di dalam proses pembelajaran, serta tetap membrikan pelatihan kepada guru-guru sehingga membuat siswa mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan.<sup>108</sup>

Dari hasil pengamatan terhadap ibu Nikmatul Hanifah saat melaksanakan pembelajaran di kelas V diperoleh data sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan kurikulum 2013, namun kebutuhan siswa yang berbeda di setiap daerah, guru menunjukkan profesionalitasnya dengan melakukan metode ceramah beserta media yang didukung dengan metode tanya jawab.
- b. Pembelajaran yang menyenangkan dan melibatkan siswa dalam pembelajaran akan menjadikan sebuah pembelajaran maksimal.
- c. Melibatkan siswa dalam perencanaan pembelajaran, sehingga siswa dapat lancar melakukan belajar sesuai kemampuan yang ia miliki tetapi tetap dijalur kurikulum 2013.

Dari hasil wawancara terhadap guru kelas V dan dari hasil pengamatan saat pembelajaran berlangsung diketahui bahwa guru telah menguasai standar kompetensi dalam implementasi kurikulum 2013 dengan baik, sehingga siswa dapat melakukan kegiatan pembelajaran secara lancar.

---

<sup>108</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Siti Zulikha selaku waka kurikulum di MIN 3 Tulungagung, pada hari Sabtu, 22 Mei 2018 pukul 07.45 WIB



Gambar 4.3 Kegiatan belajar yang ada di dalam kelas<sup>109</sup>

### **3. Peningkatan kompetensi profesional guru pada pengelolaan materi secara kreatif dalam implementasi kurikulum 2013 di MIN 3 Tulungagung**

Disamping penguasaan penguasaan materi yang mendalam, guru juga dituntut untuk kreatif. Kreativitas juga menunjukkan pemahaman yang sangat beragam dari beberapa guru yang menjadi objek penelitian ini. Berdasarkan hasil dari wawancara yang dilakukan dengan beberapa informan memberikan bahwa pengelolaan materi secara kreatif itu tidak seperti rutinitas, berupa materi yang segar, memunculkan ide yang baru dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Sebuah bentuk dari kreatif tidak selalu berorientasi pada sesuatu yang baru dan merujuk pada hal yang mengagumkan, tetapi hal yang tidak biasa dan tidak seperti seharusnya merupakan rangkaian dari

---

<sup>109</sup> Hasil dokumentasi kegiatan belajar yang ada di dalam kelas

pengelolaan materi secara kreatif yang diusungkan oleh bapak Supri selaku kepala madrasah MIN 3 Tulungagung sebagaimana diungkapkan sebagai berikut:

Saya selalu menganjurkan kepada para guru agar dalam menyampaikan materi pelajaran harus skreatif mungkin, agar materi yang bervariasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.<sup>110</sup>

Saya selalu menyampaikan di setiap pertemuan kepada para guru untuk sering melihat reverensi yang ada untuk meningkatkan kreatifitasan dalam pembelajaran demi sukses dan kelancaran dalam mengajar. Karna disekolah kami menjunjung kekreatifitasan para guru.<sup>111</sup>

Dari hasil wawancara dengan bapak Nurkalim selaku wali kelas

IV juga menunjukkan hal yang sama, seperti berikut:

Pengelolaan materi secara kreatif itu merupakan sesuatu yang tidak biasa dilakukan, tidak seperti umumnya, tidak seperti rutinitas. Tetapi hal yang tidak pada umumnya itu sangat disukai para siswa dan mereka sangat menerima materi yang beda dan terlihat menyenangkan bagi mereka. Karena tuntutan inilah guru juga diharuskan untuk sekreatif mungkin dalam pengelolaan materi.<sup>112</sup>



Gambar 4.4 salah satu inovasi saat pembelajaran<sup>113</sup>

<sup>110</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Supri selaku kepala madrasah di MIN 3 Tulungagung, pada hari Selasa, 22 Mei 2018 pukul 07.45 WIB

<sup>111</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Supri selaku kepala madrasah di MIN 3 Tulungagung, pada hari Senin, 17 Desember 2018 pukul 07.00 WIB

<sup>112</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Nurkalim selaku wali kelas 4 di MIN 3 Tulungagung, pada hari Selasa, 22 Mei 2018 pukul 08.25 WIB

<sup>113</sup> Hasil dokumentasi salah satu inovasi saat pembelajaran

Beliau memberikan gambaran bahwa sesuatu yang berbeda dan tidak seperti rutinitas adalah sebuah kreativitas. Seorang guru yang bersikap kreatif tidak hanya terpaku hanya dengan sesuatu yang baru, inovatif dan bergantung pada teknologi saja tetapi lebih menekankan untuk bisa memberikan sesuatu yang berbeda dan tidak biasa kepada siswa setiap kali pembelajaran. Kreatif akan mampu memunculkan pikiran atau gagasan yang segar. Sebagaimana diungkapkan Ibu Siti Zulaikha sebagai berikut:

Pengelolaan materi secara kreatif yang muncul dari pemikiran atau gagasan yang segar akan berdampak baik bagi para siswa. Siswa yang sudah jenuh dengan aktivitas di sekolah dengan materi yang begitu-begitu saja akan cepat bosan atau bahkan siswa tidak paham apa yang sedang terjadi didalam pembelajaran. Oleh karena itulah guru dituntut untuk kreatif dalam pengelolaan materi secara kreatif dengan cara menambah ilmu secara pribadi maupun bersama kelompok kerja guru.<sup>114</sup>



Gambar 4.5 Siswa diajak untuk aktif dalam pembelajaran<sup>115</sup>

<sup>114</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Siti Zulaikha selaku waka kurikulum di MIN 3 Tulungagung, pada hari Selasa, 22 Mei 2018 pukul 09.00 WIB

<sup>115</sup> Dokumentasi siswa diajak untuk aktif dalam pembelajaran

Hasil wawancara di atas menunjukk bahwa kreativitas dalam pembelajaran di kelas sangat diperlukan dan berguna untuk mengurangi kejenuhan. Guru selaku tenaga pengajar perlu memiliki pemikiran yang luas dalam mengelola materi. Karena yang menjadi objek mengajar adalah siswa dan siswa merupakan siswa yang memiliki rasa dan pikiran, oleh karena itu diperlukan sesuatu yang dapat menarik perhatian mereka dalam belajar yaitu pengelolaan materi dan menjadikannya tidak sukar untuk dipelajari oleh siswa sebagai senjata guru. Sebagaimana hasil dari wawancara dengan ibu Nikmatul Hanifah, sebagai berikut:

Akan menjadi sebuah masalah jika tidak ada kreativitas di kelas, anak sering merasa bosan terlebih lagi dengan metode monoton dan materi yang sukar dipahami. Dengan pembelajaran yang itu-itu saja akan membuat anak bosan. Guru harus mengeluarkan kreativitas di dalam materi agar sedikit bervariasi dan anak akan bermotivasi. Apalagi sebuah materi tersebut menggunakan media yang baik pasti anak akan tertarik dengan pelajaran yang diajarkan.<sup>116</sup>

Ibu Nikmatul Hanifah menganggap guru yang kreatif dalam pengelolaan materi pembelajaran sangatlah penting karena dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih semangat. Tidaklah mencari materi yang sulit untuk dipraktikkan yang terpenting materi tersebut dapat diserap dengan baik oleh siswa.

Seorang guru yang melakukan inovasi di dalam pengelolaan materi akan mendapat perhatian yang lebih dari siswanya, karena siswa

---

<sup>116</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nikmatul Hanifah selaku wali kelas 5 di MIN 3 Tulungagung, pada hari Selasa, 22 Mei 2018 pukul 09.45 WIB

akan lebih tertarik dengan cara pengajaran yang berbeda dan tidak sama dengan pertemuan sebelumnya. Bisa dilihat dari hasil wawancara dengan Bapak Nurkalim,

Murid-murid akan tertarik dan juga bisa mencerna apa yang kita sampaikan dan juga kita rangsang untuk mereka ketahui dengan materi yang lama tapi dengan penyampaian yang berbeda. Meskipun kita sebagai guru diwajibkan berinovasi tetapi tetap dalam berinovasi tersebut tidak boleh keluar dari pedoman yang telah ditentukan<sup>117</sup>

Pernyataan tersebut didukung dengan hasil wawancara dengan salah seorang murid kelas IV sebagaimana berikut:

Pembelajaran yang kami sukai adalah pembelajaran yang tidak membosankan, materi tidak membuat kami bingung dan menjadikan kami para siswa bersemangat dalam mengikuti jam pelajaran.<sup>118</sup>

Dari hasil pengamatan selama pembelajaran berlangsung dan dari hasil wawancara terhadap guru dan siswa telah diketahui bahwa: guru dalam pembelajaran telah mengelola materi secara kreatif, sehingga siswa dapat belajar secara optimal. Dengan pernyataan tersebut bisa dikatakan guru yang profesional yang mampu membantu siswa dalam memahami setiap pembelajaran karena para siswa sangat antusias dengan pembelajaran yang baru.

Sehubungan dengan itu sikap profesional guru hendaknya selalu dikembangkan untuk mendukung tugas mulia guru menciptakan

---

<sup>117</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Nurkalim selaku wali kelas 4 di MIN 3 Tulungagung, pada hari Selasa, 22 Mei 2018 pukul 08.25 WIB

<sup>118</sup> Hasil wawancara dengan siswa kelas 4 di MIN 3 Tulungagung, pada hari Selasa, 22 Mei 2018 pukul 10.40 WIB

generasi yang tidak hanya memiliki pengetahuan melainkan menciptakan generasi yang berkarakter dan memiliki kemampuan bertahan didalam dirinya baik sebagai individu maupun profesional. Oleh sebab itu guru dituntut untuk selalu mengembangkan ilmu pengetahuannya, meskipun guru sudah biasa mengajar orang lain atau memiliki ilmu yang diatas rata-rata tapi alangkah baiknya untuk selalu memperdalam ilmu atau mengembangkan dan membagikannya kepada peserta didik.

## **B. Pembahasan Temuan Penelitian**

### **1. Peningkatan kompetensi profesional guru pada penguasaan materi dan konsep mata pelajaran dalam implementasi kurikulum 2013 di MIN 3 Tulungagung**

Berdasarkan hasil temuan di lapangan, seperti yang telah diuraikan di depan, bahwa dalam rangka penguasaan materi dan konsep dalam implementasi kurikulum 2013 maka mutu guru, baik mutu profesional , maupun mutu layanan, guru harus pula meningkatkan sikap profesionalitasnya.

Dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru Kelas IV, V didukung dengan hasil pengamatan saat pembelajaran berlangsung diketahui bahwa penguasaan materi dan konsep mata pelajaran yang maksimal oleh guru dapat meningkatkan semangat belajar siswa termasuk kehadiran siswa yang selalu maksimal, yakni mencapai 100 persen. Hasil belajar siswa juga menunjukkan

peningkatan yang cukup maksimal terutama pemahaman dan penerapan dalam kehidupan.

Dalam proses interaksi belajar mengajar untuk mendorong anak didik agar tekun belajar diperlukan adanya situasi pembelajaran yang menantang dan menarik. Hal ini perlu disadari oleh guru apalagi kaitannya dengan implementasi kurikulum 2013. Untuk itu sebagai seorang guru harus mampu menumbuhkan situasi pembelajaran yang menantang, salah satunya penguasaan pada materi dan konsep yang mendalam.

Begitu juga di MIN 3 Tulungagung dalam implementasi kurikulum 2013 tidak hanya memberikan kiat-kiat belajar tetapi mengaplikasikannya dalam proses pembelajaran, ada beberapa bentuk yang dilakukan, diantaranya:

a. Melalui Pendidikan dan pelatihan

Dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan di MIN 3 Tulungagung bahwa peningkatan kompetensi profesionalitas guru pada penguasaan materi dan konsep mata pelajaran dalam implementasi kurikulum 2013 dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan. Pendidikan dan pelatihan dilakukan sejak guru mengikuti prajabatan dilanjutkan dengan mengikuti penataran-penataran, melalui kelompok kerja guru (KKG) dan tugas belajar.

Pendidikan dan pelatihan dapat dilakukan melalui jalur formal dan informal, melalui jalur formal guru mengikuti penataran

yang dilakukan oleh pemerintah atau organisasi profesi yang ada seperti misalnya Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI). Jalur non formal dapat dilakukan dengan jalan guru mengikuti kegiatan dimasyarakat yang dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman yang nantinya dapat disampaikan kepada siswa di sekolah.

Salah satu contoh kegiatan yang dilakukan PGRI untuk meningkatkan kompetensi profesionalitas guru ialah dengan mengadakan seminar yang diisi oleh pakar pendidikan dari LPMP dan para dosen dari lembaga pendidikan terakreditasi. Dapat juga dengan cara mengadakan penataran-penataran dengan materi peningkatan kompetensi profesionalitas guru dalam melakukan proses pembelajaran.

b. Peningkatan penguasaan materi secara mandiri

Agar selalu dapat menguasai materi dan konsep dengan mendalam guru perlu berusaha secara mandiri yang terus menerus dan tidak menggantungkan diri pada orang lain. Usaha dapat dilakukan dengan jalan banyak membaca buku yang berkaitan dengan materi pelajaran, dapat mencari informasi tambahan melalui internet dan dapat pula dilakukan dengan berdiskusi pada para ahli atau narasumber yang ada disekitar guru.

Ada guru melanjutkan kuliah ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dengan biaya sendiri, ada juga yang rajin melakukan

penelitian ilmiah agar memperoleh tambahan pengetahuan dari praktek penelitian dilapangan.

Guru dapat juga menugaskan pada siswa untuk mengumpulkan sumber belajar dan materi pelajaran dari media cetak misalnya surat kabar dan majalah yang selanjutnya akan menambah kemampuan guru dalam memperluas ilmu pengetahuannya.

## **2. Peningkatan kompetensi profesional guru pada penguasaan standar kompetensi pembelajaran dalam implementasi kurikulum 2013**

Disamping penguasaan materi dan konsep mata pelajaran yang mendalam, guru juga dituntut untuk dapat menguasai standar kompetensi pembelajaran, sebab jika guru tidak menguasai standar kompetensi tersebut akan berakibat buruk, seperti siswa tidak paham tentang materi yang disampaikan oleh guru.

- a. Profesionalitas guru dalam penguasaan standar kompetensi pembelajaran di MIN 3 Tulungagung. Para guru di madrasah ini sudah sering melakukan diklat di luar sekolah dengan mendatangkan narasumber dari Lembaga pendidikan. Oleh karena itu guru di MIN 3 Tulungagung dapat menguasai standar kompetensi dengan baik

- b. Di MIN 3 Tulungagung yang bertempat cukup jauh dari pusat kota dengan kecerdasan siswa disini sedikit berbeda dengan siswa yang berada di pusat kota. Oleh karena itu perlu penyesuaian di dalam pencapaian standar kompetensi dari kurikulum 2013. Meski sedikit diubah tetapi inti dari kurikulum 2013 tidak hilang yakni tematik terpadu.
- c. Siswa MIN 3 Tulungagung dengan adanya kurikulum 2013 sangat senang, dari pihak guru juga merasakan dampaknya, saat pembelajaran para siswa sangat aktif dan guru hanya melakukan pendampingan. Seperti yang dipaparkan tadi di MIN ada penyesuaian demi tercapainya standar kompetensi demi tercapainya tujuan kurikulum 2013.

### **3. Peningkatan kompetensi profesional guru pada pengelolaan materi secara kreatif dalam implementasi kurikulum 2013 di MIN 3 Tulungagung**

Disamping penguasaan materi dan konsep yang mendalam dan penguasaan standar kompetensi, guru juga dituntut untuk memiliki kompetensi profesional dalam pengelolaan materi secara kreatif yang sesuai dengan ilmu mengajar. Materi pelajaran yang disampaikan dengan metode atau cara yang tepat akan cepat dipahami siswa dan disenangi siswa. Materi yang sangat mudah sekalipun jika

disampaikan dengan metode yang kurang tepat akan menyebabkan siswa malas dalam belajar.

Mengingat pentingnya pengelolaan materi maka guru sedapat mungkin harus berusaha sekreatif mungkin dalam mengelola materi, sehingga pada saat menyampaikan materi pelajaran dapat mearik dan meningkatkan semangat belajar siswa.

Guru harus berusaha untuk meningkatkan kekreativitasannya, semakin guru tersebut kreatif maka semakin mudah untuk meciptakan materi yang menarik dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan semangat belajar siswa.

Guru kelas juga harus menyadari bahwa pelajaran yang disampaikan dengan materi yang tepat dan bervariasi akan mempercepat pemahaman siswa dan meningkatkan semangat belajar para siswa.

Dari hasil temuan di MIN 3 Tulungagung menunjukkan bahwa pengelolaan materi pembelajaran yang tepat oleh guru kelas dapat meningkatkan kegiatan belajar mengajar siswa, hal ini didukung oleh hasil wawancara kepada guru kelas IV. V dan siswa MIN 3 Tulungagung.